

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tercapainya suatu tujuan perusahaan dalam meningkatkan citra yang baik di mata publik tergantung pada kinerja perusahaan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah aspek keuangan. Aspek ini akan mewakili gambaran kinerja perusahaan, apakah menunjukkan keadaan yang stabil atau justru sebaliknya. Kondisi tersebut dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan salah satu diantaranya yakni investor menggunakan ini dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tanpa meninjau secara langsung, namun yang menjadi suatu kendala adalah bagaimana cara mengukur kinerja perusahaan melalui laporan keuangannya. Terdapat beberapa metode dari ahli yang dapat dilakukan dalam mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara pengukuran yang bisa dilakukan adalah melalui rasio, terdapat beberapa rasio diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan pasar. Analisis rasio akan memberikan gambaran tentang sejarah serta posisi perusahaan saat ini melalui unsur-unsur yang terdapat pada laporan neraca laba rugi (Hidayati dan Selmury, 2020:18). Penelitian ini salah satunya menggunakan rasio likuiditas yang dapat memberikan gambaran apakah yang menjadi kewajiban jangka pendek perusahaan dipenuhi secara tepat waktu (Fahmi, 2017:59). Melalui rasio ini juga dapat diketahui tentang

kompetensi keuangan saat ini dalam perusahaan serta mengetahui kekompetenan perusahaan dalam menghadapi suatu permasalahan yang menyimpannya (Horne dan Wachowicz, 2013:167).

Metode sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang lain adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah ekonomis, salah satu kriteria manajemen apabila dapat dikatakan berhasil adalah mampu menciptakan nilai ekonomis, metode ini dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil kebijakan dan strategi dalam meraih nilai tambah secara ekonomis tersebut (Suripto, 2015:2) sehingga dengan adanya suatu kebijakan dan strategi dari metode ini sebagai pedoman, perusahaan dapat diarahkan dalam mencapai suatu keberhasilan yang ingin dicapai sehingga akan menguntungkan berbagai pihak yang terkait. Sementara *Market Value Added* (MVA) merupakan metode menilai kinerja keuangan perusahaan yang fokus pada tujuan kemakmuran para pemegang saham dari sudut pandang eksternal (Irawan dan Manurung, 2020:35). Penilaian dari berbagai sisi sudut pandang akan menambah referensi gambaran terhadap perusahaan, sehingga dapat diketahui seperti apa penilaian terhadapnya dari berbagai sisi untuk menggambarkan suatu hasil selama periode tertentu atas kinerja yang telah dicapai. Hal ini tentu akan membawa dirinya bisa lebih baik dan dapat diandalkan untuk memakmurkan para pemegang saham yang telah percaya terhadapnya.

Perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan sangat ramai diperbincangkan pada tahun terakhir ini karena maraknya masyarakat yang mengonsumsi obat-obatan agar terhindar dari penyakit yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatan. Tingginya permintaan tentunya tidak terlepas dari peran perusahaan farmasi yang berkompeten di bidang produksi obat-obatan. Dengan adanya kebutuhan tersebut perusahaan akan memproduksi melebihi dari kapasitas sebelumnya karena permintaan dari masyarakat. Seiring bertambahnya penduduk dan tidak terpengaruhnya pasang surut ekonomi dengan urgensi yang tinggi serta dapat dikatakan kebutuhan primer membawa produk ini diperkirakan terus meningkat, kenaikan pada tahun 2019 yang lalu sebesar Rp 88,36 Triliun dari tahun 2016 sebesar Rp 65,9 Triliun (Kemenperin,2021:4). Seiring dengan adanya peningkatan yang terjadi menyebabkan kapasitas produksi bertambah, perusahaan harus siap dalam memenuhi apa yang menjadi faktor produksi salah satunya adalah faktor keuangan atau modal untuk memproduksi produk. Keuangan perusahaan dituntut untuk selalu dalam keadaan stabil atau mampu dijaga dengan sebaik-baiknya oleh perusahaan, namun jika belum mampu memenuhi faktor ini carayang dapat digunakan adalah meminjam atau menghimpun dana dari pihak lain untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dari produksi obat-obatan tersebut. Jika masalah diatasi dengan solusi yang tepat maka dapat dikatakan kinerja yang dimiliki perusahaan baik sehinggakan memenuhi kewajibanya dengan cepat waktu bahkan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi kedua belah pihak internal dan eksternal perusahaan.

Adanya permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka dengan itu penulis memutuskan mengambil judul penelitian “Analisis Rasio Likuiditas, *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis rasio likuiditas, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 ?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat adanya batasan kemampuan serta waktu, sehingga perlu adanya batasan masalah agar lebih terfokus dan mendalam, maka penelitian mengenai analisis kinerja keuangan hanya menggunakan metode rasio likuiditas: (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), metode *Economic Value Added* (EVA) serta metode *Market Value Added* (MVA).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai, melalui skripsi ini penulis ingin mengetahui hasil dari kinerja keuangan berdasarkan metode rasio likuiditas, *Economic Value Added*

(*EVA*) dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan yang terdapat pada sub sektor farmasi tahun 2016-2020.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain bagi:

1. Manfaat Akademik

a. Peneliti

Dapat memperluas wawasan serta kajian ilmu pengetahuan lebih mendalam mengenai materi Rasio Likuiditas, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* sebagai suatu alat ukur kinerja keuangan. Selain itu dapat bermanfaat sebagai bekal pengalaman untuk diterapkan dalam dunia kerja.

b. Fakultas

Menambah informasi terkait dalam hal menganalisis suatu kinerja perusahaan melalui laporan keuangan terutama dengan metode Rasio Likuiditas, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*. Selain itu penelitian ini juga menambah pembendaharaan keperpustakaan Universitas Panca Marga Probolinggo.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pihak Eksternal Perusahaan

Manfaat diharapkan dari penelitian skripsi ini adalah dapat dijadikan tambahan informasi bagi pihak berkepentingan sebagai salah satu dasar informasi dan pertimbangan mengenai

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam jangka pendek serta keuntungan yang dapat menginformasikan nilai tambah ekonomis perusahaan serta pengembalian ekuitas saham.

b. Bagi Pihak Lain

Diharapkan Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya secara luas dan mendalam terkait dengan penelitian pengukuran kinerja keuangan di masa yang akan datang dengan metode yang sama.

1.5 Asumsi Penelitian

Pendapat Sugiyono (2017:54) “Asumsi adalah penyertaan yang dapat diterima kebenarannya tanpa adanya pembuktian.” Dalam pemecahan masalah yang dikemukakan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu adanya asumsi tertentu untuk mendukung suatu hipotesis yang diajukan. Penelitian ini memiliki beberapa asumsi. Asumsi tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Laporan keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang disajikan secara lengkap.
2. Perusahaan sub sektor farmasi terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2016-2020 yang konsisten.

